



Pengecer Bensin Dijatah 20 Liter

● Harus Dilengkapi Rekomendasi

YOGYA, TRIBUN - Setelah kendaraan berpelat merah diwajibkan mengkonsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi per 1 Agustus 2012, nantinya para pengecer bensin juga akan diatur. Mulai 1 September 2012, pengecer bensin premium akan dibatasi.

Pembatasan ini terkait dengan pembelian premium oleh para pengecer ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang hanya diperbolehkan maksimal 20 liter per hari. Kebijakan tersebut untuk mengontrol penggunaan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Yogyakarta Heru Pria Warjaka mengatakan, pembatasan jatah 20 liter per hari bagi pengecer sesuai kesepakatan saat pembahasan bersama Peme-

“Kalau pengecer harus dikendalikan. Mereka tidak masuk kategori usaha mikro yang harus mendapat proteksi penggunaan BBM subsidi”

HERU PRIA WARJAKA
Kepala Disperindagkoptan

rintah Provinsi (Pemprov).

Menurut dia berbeda dengan usaha mikro yang disasar mendapat proteksi penggunaan BBM subsidi, pengecer bensin justru dibatasi. “Kalau pengecer harus dikendalikan. Mereka tidak masuk kategori usaha mikro yang harus mendapat proteksi penggunaan BBM subsidi,” urainya, Jumat (3/8).

Heru mengatakan, rencana pemerintah kota mengontrol penggunaan premium justru direspon cepat oleh pengecer. Itu terlihat dari banyaknya pengecer yang mulai menanyakan soal kebijakan pembatasan

BBM ke Disperindagkoptan.

“Justru pengecer yang proaktif tanya dan mengajukan surat rekomendasi,” kata Heru.

Adapun di wilayah Yogyakarta, menurut dia jumlah pengecer bensin lebih kurang 800. Akan tetapi jumlah itu diperkirakan akan naik sampai lebih kurang 1.000 pengecer. “Karena pembatasan per 1 September nanti jumlah seluruh pengecer di data ulang,”

■ Bersambung ke Hal 11

Pengecer Bensin

● Pembelian pengecer bensin di SPBU dibatasi 20 liter per hari

● Pembelian harus dilengkapi dengan surat rekomendasi dari wilayah

● Disperindagkoptan Kota Yogya memperkirakan jumlah pengecer di Kota Yogya ada 1.000 pengecer.

Dip... ..

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005